



Pengaruh Media Sosial, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Anita Putri Hapsari^{1*}, Bambang Widarno²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta,

Penulis Korespondensi: puthapsari03@gmail.com

Abstract. The purpose of this research is to analyze the influence of social media, peer groups, lifestyle, and family roles on the financial behavior of students at Slamet Riyadi University in Surakarta. This study uses a quantitative approach utilizing primary data as the main source. The research population includes all active students at Slamet Riyadi University from the 2021–2024 batch, totaling 7,316 individuals. The sample was determined using probability sampling techniques, resulting in 100 respondents as representatives. Data were collected through questionnaires, while the analysis was conducted using classical assumption tests, including tests for normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. Furthermore, hypothesis testing was performed using multiple linear regression, F-test, t-test, and the coefficient of determination (R^2). The research results show that social media, lifestyle, and family roles have a significant positive influence on financial behavior. However, peers have a significant negative influence on students' financial behavior. Students need to improve financial literacy and manage their lifestyles proportionally with family support and the integration of financial education in the academic environment.

Keywords: Social Media; Peers; Lifestyle; Family Role

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh Media Sosial, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Peran Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer sebagai sumber utama. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif Universitas Slamet Riyadi Surakarta angkatan 2021–2024 yang berjumlah 7.316 orang. Sampel ditentukan dengan teknik probability sampling, sehingga diperoleh 100 responden sebagai perwakilan. Data dikumpulkan melalui kuesioner, sedangkan analisis dilakukan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi linier berganda, uji F, uji t, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media sosial, Gaya Hidup, dan Peran Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Namun Teman Sebaya berpengaruh negatif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangan dan pengelolaan gaya hidup secara proporsional dengan dukungan keluarga serta integrasi edukasi finansial di lingkungan akademik.

Kata kunci: Media Sosial; Teman Sebaya; Gaya Hidup; Peran Keluarga

1. LATAR BELAKANG

Generasi Z rentan terhadap doom spending, yaitu kecenderungan menghabiskan uang atau tabungan sebagai pelarian dari stres dan ketidakpastian ekonomi (Sindonews, 2024). Otoritas Jasa Keuangan (2023) mencatat bahwa 60% pengguna fintech lending berasal dari kalangan milenial dan Gen Z, yang banyak terjebak pola pikir *You Only Live Once (YOLO)*. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga tekanan sosial serta perkembangan teknologi.

Perilaku keuangan (financial behaviour) merupakan kemampuan individu dalam mengatur aspek keuangan sehari-hari, meliputi perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, hingga penyimpanan dana (Gunawan & Arfilla, 2021). Perilaku ini berperan penting karena berhubungan langsung dengan keputusan keuangan, termasuk investasi.

Indikatornya dapat dilihat dari pengelolaan tabungan, dana darurat, serta pengeluaran untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang (Safryani et al., 2020). Oleh karena itu, kemampuan mengelola keuangan merupakan faktor penting dalam mencapai kesuksesan hidup, termasuk bagi mahasiswa (Wahyuni et al., 2023). Perilaku keuangan pada dasarnya mencerminkan bagaimana individu memperlakukan dan mengelola uang yang dimilikinya (Gunawan & Syakinah, 2022).

Salah satu faktor yang memengaruhi perilaku keuangan adalah media sosial, yang kini telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat, terutama generasi muda. Intensitas penggunaan, kemudahan akses, serta lamanya waktu yang dihabiskan di media sosial membuat mahasiswa semakin rentan terhadap perilaku konsumtif akibat paparan iklan, promosi, maupun tren yang berkembang (Neti et al., 2020). Penelitian Anggraeni dan Setiaji (2018) menunjukkan adanya pengaruh signifikan media sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa, meskipun beberapa penelitian lain seperti Saripah et al. (2024) serta Parung et al. (2024) justru menemukan tidak adanya pengaruh.

Selain media sosial, teman sebaya juga berperan dalam membentuk perilaku mahasiswa. Lingkungan pertemanan dengan usia dan pengalaman yang relatif sama sering memengaruhi pola konsumsi, gaya hidup, hingga keputusan keuangan (Vembriarto, 2003; Sentrock, 2009). Penelitian Putra et al. (2013) dan Dewi, Rusdarti, & Sunarto (2017) membuktikan bahwa tekanan teman sebaya dapat meningkatkan perilaku konsumtif yang berdampak pada pengeluaran berlebihan. Sejalan dengan itu, Dyansyah (2024) serta Maulinda & Muslihat (2024) menemukan pengaruh positif signifikan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Faktor lain yang berpengaruh adalah gaya hidup, yaitu pola aktivitas, minat, serta pandangan hidup seseorang yang tercermin dalam penggunaan waktu dan pengelolaan uang. Mahasiswa dengan gaya hidup konsumtif cenderung lebih mudah tergoda untuk membeli barang demi tren atau status sosial, bukan kebutuhan (Sada, 2022). Penelitian Ritakumalasari & Susanti (2021) serta Ariska et al. (2023) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, meskipun hasil berbeda ditunjukkan oleh Zulfialdi & Sulhan (2023).

Selanjutnya, peran keluarga juga memiliki kontribusi besar. Sejak kecil, keluarga merupakan lingkungan pertama yang mengenalkan nilai-nilai keuangan. Pendidikan keuangan dari orang tua dapat membentuk pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan (Shalahuddinta & Susanti, 2014; Nusron et al., 2021). Beberapa penelitian, seperti

Sianipar et al. (2022), menemukan bahwa peran keluarga berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, walaupun Widyakto et al. (2023) melaporkan hasil yang berbeda.

Tujuannya untuk menguji variable Media Sosial, Teman Sebaya, Gaya Hidup, dan Peran Keluarga terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). TPB menjelaskan bahwa perilaku individu terutama ditentukan oleh niat (*behavioral intention*), yang dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu: sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 1991; Jogiyanto, 2007).

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku keuangan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsi. Media sosial membentuk sikap mahasiswa terhadap perilaku finansial, teman sebaya memengaruhi norma subjektif melalui tekanan sosial, gaya hidup mencerminkan sikap terhadap pola pengeluaran, sedangkan peran keluarga memberikan kontrol perilaku melalui dukungan dan arahan. Keempat faktor tersebut secara bersama-sama menentukan niat dan pada akhirnya perilaku keuangan nyata mahasiswa.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan cara individu dalam merencanakan, mengelola, dan menggunakan sumber keuangan yang dimilikinya secara efektif untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai tujuan finansial (Suryanto, 2017; Nababan & Sadalia, 2015; Hasibuan dkk., 2018). Perilaku ini mencakup aktivitas seperti membuat anggaran, menabung, berinvestasi, mencatat pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, serta menyiapkan dana darurat (Muir, 2017; Arianti, 2020; Susanti dkk., 2017).

Beberapa faktor yang memengaruhi perilaku keuangan antara lain literasi keuangan, gaya hidup, kualitas pendidikan, status sosial keluarga, kelompok referensi, sosialisasi keuangan, serta sikap individu terhadap uang (Grohman, 2015; Aprilia dalam Noviani, 2021; Selcuk dalam Rokhmah, 2021). Dengan demikian, perilaku keuangan terbentuk dari kombinasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial yang bijak.

Media Sosial

Media sosial merupakan platform berbasis internet yang memungkinkan individu berinteraksi, berbagi, dan menciptakan konten tanpa batasan ruang dan waktu (Kadeni & Srijani, 2018). Indikator penggunaan media sosial meliputi perhatian, penghayatan, durasi, frekuensi, serta kemudahan, kepercayaan, dan kualitas informasi (Del Barrio dalam Sulistyawati, 2019; Bate'e Maria, 2019). Selain itu, media sosial berfungsi sebagai sarana demokratisasi informasi, memperluas interaksi sosial, dan mentransformasi komunikasi satu arah menjadi komunikasi dialogis.

Dampak media sosial dapat bersifat positif maupun negatif. Di satu sisi, media sosial mempermudah interaksi, memperluas jaringan, serta mempercepat penyebaran informasi. Namun, di sisi lain, pengguna berisiko mengalami kecanduan, berkurangnya interaksi langsung, kebocoran privasi, hingga potensi konflik antar pengguna (Yanuarita & Wiranto, 2018). Oleh karena itu, penggunaan media sosial perlu dilakukan secara bijak agar memberikan manfaat optimal tanpa menimbulkan dampak yang merugikan.

H₁: Media Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan kelompok individu dengan status dan karakteristik relatif sama yang berinteraksi secara intens dan saling memengaruhi dalam berbagai aspek kehidupan (Farida & Kurniawan, 2022). Kelompok ini berperan penting dalam membentuk perilaku sosial, memberikan pengalaman, serta menjadi sumber informasi di luar keluarga. Pengaruhnya dapat terlihat pada gaya berpakaian, hobi, kegiatan sosial, hingga pola pengelolaan keuangan, misalnya saling mengingatkan untuk menabung atau menghindari perilaku boros (Amaliya & Setiaji, 2017; Widyawati dkk., 2020).

Selain itu, hubungan dengan teman sebaya juga menjadi sarana interaksi, pertukaran pikiran, dan pengembangan identitas diri. Dorongan untuk diterima dalam kelompok sering mendorong remaja mengikuti tren, meniru perilaku, atau menyesuaikan minat dan sikap dengan lingkungannya (Kurnia & Hakim, 2021). Beberapa indikator pengaruh teman sebaya meliputi interaksi sosial, dukungan kelompok, kebiasaan bersama, solidaritas, sikap, minat, penampilan, serta aspek kerja sama dan penyesuaian (Winaryo, 2017; Suldo, 2015).

H₂: Teman Sebaya berpengaruh negatif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan cara seseorang menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk bagaimana mengelola waktu dan uang. Bagi mahasiswa, gaya hidup rentan dipengaruhi arus modernisasi, tren, dan lingkungan sosial, sehingga berpengaruh pada perilaku keuangan mereka (Pulungan dkk., 2018; Azizah, 2020). Gaya hidup yang berlebihan dapat berdampak negatif, seperti meningkatnya pengeluaran dan melemahnya kondisi finansial (Listiyani dkk., 2021). Namun, jika dikelola dengan baik, gaya hidup juga bisa berdampak positif melalui kemampuan mengatur kebutuhan, menunda keinginan, serta mengendalikan konsumsi (Kusnandar & Kurniawan, 2020).

Secara umum, gaya hidup dipengaruhi oleh faktor internal (sikap, pengalaman, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi) serta faktor eksternal (keluarga, kelompok referensi, kelas sosial, dan budaya) (Nugraheni, 2003). Jenis gaya hidup beragam, seperti modern, sehat, hemat, hedonis, maupun bebas, dengan konsekuensi positif maupun negatif yang harus dikelola secara bijak (Leunupun dkk., 2022).

H₃: Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

Peran Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama tempat anak memperoleh pendidikan, termasuk dalam aspek keuangan. Anak cenderung meniru perilaku orang tua, seperti kebiasaan menabung, pencatatan arus kas, maupun pola pengeluaran (Shim et al., 2009). Pendidikan keuangan dalam keluarga dipahami sebagai proses sosialisasi dan transfer pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan, sehingga anak mampu mengatur serta mengambil keputusan finansial dengan lebih baik (OECD, 2005; Janah, 2019). Sebagai lingkungan pendidikan non-formal, keluarga memiliki peran signifikan karena interaksi yang terjalin lebih intens dan berkelanjutan dibandingkan pendidikan formal, sehingga berpengaruh terhadap pola pikir, sikap, dan nilai-nilai anak (Lestari, 2020).

Pendidikan keuangan di keluarga dapat diukur melalui berbagai indikator, antara lain keterlibatan orang tua dalam keputusan finansial, kebiasaan menabung, berderma, manajemen uang saku, hingga pengalaman kerja paruh waktu (Romadoni, 2017). Selain itu, komunikasi keluarga juga menjadi media penting dalam menanamkan pemahaman finansial, baik secara langsung maupun tersirat. Pengaruh orang tua dapat membawa dampak positif maupun negatif terhadap sikap, pengetahuan, dan perilaku keuangan anak (Ningsih & Nurrahmah, 2016; Jorgensen & Savla, 2010)

H₄: Peran Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media sosial, teman sebaya, gaya hidup, dan peran keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, di mana data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner berbasis skala Likert, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari buku, jurnal, serta sumber ilmiah lainnya. Populasi penelitian berjumlah 7.316 mahasiswa dengan sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin dan teknik probability sampling jenis simple random sampling. Instrumen penelitian mencakup indikator penggunaan media sosial, pengaruh teman sebaya, pola gaya hidup, serta keterlibatan keluarga dalam pendidikan keuangan. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS, disertai uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, serta uji hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

Hasil analisis regresi linier berganda, yang diperoleh setelah dilakukan uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik, dapat dilihat pada tabel berikut:

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	3,648	1,878		1,942	,055
MEDIA SOSIAL	,332	,081	,358	4,081	,000
TEMAN SEBAYA	-,176	,077	-,198	-	,026
				2,270	
GAYA HIDUP	,317	,085	,318	3,724	,000
PERAN	,325	,078	,345	4,169	,000
KELUARGA					19,626
F hitung					0, 000
F sig					0, 474
R ²					0, 450
Adjusdted R ²					

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis diperoleh regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,648 + 0,332 X_1 - 0,176 X_2 + 0,317 X_3 + 0,325 X_4 + e$$

Pembahasan

Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Keuangan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Media Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Artinya, bahwa semakin sering mahasiswa terpapar media sosial, semakin besar pula dampaknya pada perilaku keuangan mereka. Hal ini dikarenakan, media sosial berperan sebagai platform yang mendorong perilaku konsumtif. Paparan konten gaya hidup mewah dan tren terbaru membentuk sikap positif terhadap pengeluaran yang tidak perlu. Selain itu, adanya tekanan sosial untuk mengikuti apa yang dilakukan oleh teman atau *influencer* di media sosial juga turut memperkuat niat mahasiswa untuk berbelanja. Kedua faktor ini, sesuai dengan kerangka *Theory of Planned Behavior*, secara kolektif mengarahkan mahasiswa pada perilaku keuangan yang kurang bijak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kalinin et al, (2020), Marheni dkk (2021) menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Teman Sebaya terhadap perilaku keuangan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Teman Sebaya berpengaruh negatif terhadap Perilaku Keuangan. Artinya, bahwa semakin besar pengaruh dari teman sebaya, semakin buruk perilaku keuangan mahasiswa. Walaupun teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, arah pengaruh yang muncul cenderung tidak mendukung pengelolaan keuangan yang sehat. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui kerangka Theory of Planned Behavior (TPB), di mana norma subjektif yang terbentuk dalam kelompok pergaulan memengaruhi niat mahasiswa dalam mengambil keputusan finansial. Tekanan sosial untuk menyesuaikan diri dengan gaya hidup kelompok, mengikuti tren konsumtif, atau berpartisipasi dalam aktivitas tertentu, mendorong mahasiswa untuk membentuk sikap dan niat yang kurang sejalan dengan prinsip keuangan yang rasional. Meskipun demikian, pengaruh teman sebaya tidak selalu bersifat negatif, melainkan bergantung pada nilai yang dianut dan perilaku yang berkembang dalam kelompok tersebut. Apabila norma kelompok sebaya lebih menekankan praktik positif, seperti kebiasaan menabung atau berinvestasi, maka niat dan perilaku keuangan mahasiswa dapat terbentuk secara lebih sehat dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki kontrol diri dan kemampuan mengambil keputusan secara mandiri agar pengaruh sosial dari teman sebaya dapat diarahkan ke arah yang lebih konstruktif sesuai dengan kerangka TPB.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan dari Rosa, et al. (2020), Mufida, et al. (2022), Erika,et al. (2022) dan Aida, et al. (2022), yang menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap perilaku keuangan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Artinya, bahwa semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk menganut gaya hidup konsumtif, semakin besar pula dampaknya pada perilaku keuangan mereka. Pengaruh ini terbentuk melalui sikap terhadap perilaku (attitude toward the behavior). Gaya hidup konsumtif membentuk sikap positif terhadap pengeluaran. Mahasiswa yang berorientasi pada gaya hidup mewah dan modern cenderung memiliki keyakinan bahwa mengeluarkan uang untuk membeli barang-barang tertentu atau mengejar tren adalah hal yang baik dan dapat meningkatkan citra diri atau status sosial. Sikap positif terhadap perilaku konsumtif ini secara langsung akan meningkatkan niat untuk melakukannya. Koefisien positif yang besar (0,317) membuktikan bahwa sikap ini merupakan pendorong utama yang memengaruhi keputusan keuangan. Mahasiswa dengan gaya hidup seperti ini akan lebih mudah terdorong untuk mengeluarkan uang, bahkan tanpa pertimbangan yang matang, demi mempertahankan citra diri dan gaya hidup yang mereka inginkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Nuraeni & Ari (2021), Azizah (2020) gaya hidup terbukti memberikan dampak yang positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh peran keluarga terhadap perilaku keuangan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Peran Keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Artinya, bahwa peran keluarga memberikan dampak yang kuat dalam membentuk perilaku keuangan yang baik. Pengaruh ini terjadi melalui dua hal. Pertama, keluarga menanamkan sikap positif terhadap pengelolaan uang, seperti pentingnya menabung dan berinvestasi. Kedua, keluarga memberikan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) melalui edukasi finansial atau batasan anggaran. Kedua faktor ini membuat mahasiswa merasa lebih mampu dan termotivasi untuk mengelola uangnya secara bijak, sehingga mereka memiliki perilaku keuangan yang lebih sehat. Koefisien positif yang tinggi (0,325) menunjukkan bahwa peran keluarga memberikan kontribusi yang sangat kuat dalam membentuk niat dan perilaku keuangan yang positif. Dengan adanya bimbingan dari keluarga, mahasiswa lebih mampu membuat keputusan keuangan yang rasional dan terhindar dari perilaku konsumtif yang dipengaruhi oleh lingkungan eksternal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shalahuddinta & Susanti (2014), Nusron et al. (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berdampak positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial, gaya hidup, dan peran keluarga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Slamet Riyadi Surakarta, sedangkan teman sebaya berpengaruh negatif namun signifikan. Keterbatasan penelitian ini terletak pada kejujuran dan partisipasi responden serta keterbatasan kajian teoritis. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan, pengelolaan gaya hidup yang sesuai dengan kondisi finansial, serta integrasi edukasi keuangan dalam lingkungan akademik. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek dan menambahkan variabel lain guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Ajzen , Icek and Martin Fishbein, 1980, *Understanding Attitudes And Predicting Social Behavior, Prentice Hall*
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). *The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. KnE Social Sciences*, 3(10), 811
- Anonim, 2019, Pedoman Penyusunan Penelitian dan Skripsi Fakultas Ekonomi. Unisri Press. Surakarta.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- Brooks, Gifford & Coo. "Behavioral Finance: Theories and Evidence" Alistair Byrne: CFA University of Edinburg, 2008. h.1.
- Cahyani, Rochmawati (2021), Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi, Vol. 4 No. 2, Page 224-239
- Chen, Haiyang & Volpe, Ronald P. 1998. *An Analysis of Personal Literacy among College Students. Financial Service Review* (7) 2:107
- Cheung, W. M., Chung, R., & Fung, S. (2015). *The effects of stock liquidity on firm value and corporate governance: Endogeneity and the REIT experiment. Journal of Corporate Finance*, 35, 211-231.
- Dyansyah, M. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Sikap Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Sarjana Akuntansi Di Kota Surabaya.(*The Influence Of Financial Literacy, Family Financial Education, Financial Attitudes, And Peers On The Financial Behavior Of Students In The Accounting Bachelor Program In The City Of Surabaya*) (Doctoral dissertation, Universitas 17 Agustus 1945
- Ferlitasari, R., & Rosana, E. (2020). Pengaruh media sosial instagram terhadap perilaku keagamaan remaja. *Socio Religia*, 1(2).

- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7, 1025-1039.
- Helisastri, R., Wardani, D. K., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 6(2), 1-12.
- Khabiba, C. D. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Teman Sebaya, Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakutas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2017. *Universitas Negeri Semarang*.
- Leunupun, Dwi Kriswantini, dan Lenci Madiuw (2022), FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNPATTI DI KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Volume 2, Nomor 2.
- Mahyarni, M. (2013). *Theory of reasoned action dan theory of planned behavior* (Sebuah kajian historis tentang perilaku). *Jurnal El-Riyasah*, 4(1), 13-23.
- Mintarti, S. I. (2017). Analisis pendidikan keuangan dalam keluarga , dalam membentuk sikap berekonomi yang rasional. *Pluralisme Dalam Ekonomi Dan Pendidikan*.
- Maulinda, S., & Muslihat, A. (2024). Pengaruh Uang Saku dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang Angkatan 2021-2023). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 536-547.
- Nuryana, I., & Wicaksono, A. B. (2020). *The Influence of Financial Attitudes, Peers, and Spiritual Intelligence Through Self-Control on Financial Management Behavior*. *Economic Educational Analysis Journal*, 9(3), 940-958.
- Nugroho, W. S., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, status sosial ekonomi, internal locus of control, dan jenis kelamin terhadap literasi keuangan. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(4), 650-660.
- Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Unp. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 315–326.
- Parung, V. S., Pagiu, C., & Rambulangi, A. C. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup, Media Sosial, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi UKI Toraja. *Jurnal Pajak dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 5(1), 143-152.
- Riski, T. R., & Sulistianingsih, H. (2020). Literasi Keuangan, Media Sosial dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Dikota Padang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 172-183.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi keuangan, gaya hidup, *locus of control*, dan *parental income* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440-1450.
- Sugihartanti, R. (2010). Membaca Gaya Hidup, dan Kapitalisme. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. Vol. 7, No. 1, 11-19. Sugiono. (2019). Metode Penetian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Financial Self-Efficacy* sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70> 9(1), 58–70.

- Sarju, N., & Sobandi, A. (2021). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 14(3), 160–171. <https://doi.org/10.51212/jdp.v14i3.75>
- Sianipar, H. A., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 458-463.
- Sari dan Silvia Cresya Rajagukguk (2022), Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Volume 4 Nomor 3 (2022) 816-826
- Siregar, Q. R., Jufrizien, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44-49.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. Seminar Nasional Royal(SENAR), 9986(September), 401–406.
- Qur'Ani, N. M. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan dan Kepuasan Keuangan pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar.
- Wulandari, D. A., & Susanti. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7 (2), 263-268
- Yulianti, Norma dan Silvy, Meliza (2013). Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking Vol. 3 No 1, Mei.*
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807-820.